

## RINGKASAN

Dewi Sinta Anggraini, 2024, **Peran Pendidikan Perangkat Desa dalam Pembangunan Infrastruktur (Studi Kasus di Desa Pohsangit Lor Kec. Wonomerto Kab. Probolinggo)**, Renny Candradewi P, M.A, Verto Septiandika, S.Sos., M.AP,

Melalui pendidikan, pemahaman teori dan keterampilan pengambilan keputusan dapat ditingkatkan, memungkinkan individu untuk mengenali tanggung jawab mereka melalui bimbingan, berbagi pengalaman, dan pelatihan terkait pekerjaan dalam perencanaan pembangunan infrastruktur. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan aparatur desa, semakin baik kinerjanya, yang pada gilirannya memperbaiki bagaimana pembangunan direncanakan. Namun, di Desa Pohsangit Lor, Kecamatan Wonomerto, perangkat desa memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi, mayoritas setingkat SMA dengan pendidikan tertinggi S-1, yang mempengaruhi optimalisasi kinerja pembangunan infrastruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan dalam mempengaruhi perencanaan pembangunan infrastruktur di Desa Pohsangit Lor. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif eksplanasi, yang bertujuan menjelaskan hubungan antara pendidikan dan perencanaan pembangunan. Untuk menjamin keabsahan data maka dilakukan metode triangulasi sumber dan triangulasi peneliti. Sebanyak 3 peneliti dan 10 informan dari unsur desa dilibatkan dalam suatu FGD Terbatas.

Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan perangkat desa berperan penting dalam memastikan perencanaan yang terarah dan sesuai anggaran desa. Meskipun ada tantangan dalam partisipasi pelatihan, peningkatan kapasitas melalui pendidikan berkelanjutan sangat diperlukan untuk keberhasilan pembangunan infrastruktur desa.

Kata Kunci: Peran, Pendidikan perangkat desa, Pembangunan infrastruktur

## **SUMMARY**

Dewi Sinta Anggraini, 2024, **The Role of Village Apparatus Education in Infrastructure Development (Case Study in Pohsangit Lor Village, Wonomerto District, Probolinggo Regency)**, Renny Candradewi P, M.A, Verto Septiandika, S.Sos., M.AP,

Through education, theoretical understanding and decision-making skills can be improved, enabling individuals to recognize their responsibilities through guidance, experience sharing, and job-related training in infrastructure development planning. Previous research shows that the higher the level of education of village officials, the better their performance, which in turn improves how development is planned. However, in Pohsangit Lor Village, Wonomerto District, village officials have varying levels of education, the majority at high school level with the highest education being Bachelor's Degree, which influences the optimization of infrastructure development performance.

This research aims to examine the role of education in influencing infrastructure development planning in Pohsangit Lor Village. The method used is explanatory qualitative research, which aims to explain the relationship between education and development planning. To ensure the validity of the data, source triangulation and researcher triangulation methods were carried out. A total of 3 researchers and 10 informants from village elements were involved in a Limited FGD.

The results show that education of village officials plays an important role in ensuring targeted planning and according to the village budget. Although there are challenges in training participation, capacity building through continuing education is essential for successful village infrastructure development.

*Keywords: Role, Education of village officials, Infrastructure development*